

## ABSTRAK

Nofa Lia Fajariyah, 18382042101, *Resolusi Konflik Pada Usaha Besi Tua Tinjauan Etika Bisnis Islam Di Dusun Laden Barat Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan*. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Fahrudin Ali Sabri, SHI, MA. Tahun: 2022

**Kata Kunci:** Konflik, Usaha Besi Tua, Etika Bisnis Islam

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali kita melihat masyarakat dalam mencari rezeki dengan cara berbisnis. Sebagai seorang pengusaha Islam harus memperhatikan beberapa hal seperti memiliki rasa tanggung jawab, menghargai pihak lain, berinvestasi bisnis yang sudah sesuai dengan syariah dan masih banyak yang lainnya. Salah satu bisnis di dusun Laden Barat terdapat bisnis besi tua Bangkit Lagi yang secara fakta saat diteliti mengganggu dan juga merugikan masyarakat sekitar. Kerugian dan gangguan yang dirasakan masyarakat merupakan permasalahan kecil dalam tahap konflik seperti bunyi dari pemotongan, sisa-sisa pemotongan dan sebagainya. Namun karena terjadi setiap hari akhirnya membuat masyarakat memberi nasehat dan teguran kepada pemilik usaha. Kenyataannya pemilik usaha menghiraukan teguran dari masyarakat sehingga terjadi perselisihan yang menyebabkan konflik antara pemilik usaha dengan masyarakat.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah: 1) Faktor apa saja yang menyebabkan konflik antara pemilik usaha dengan masyarakat dusun Laden Barat Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana resolusi konflik antara pemilik usaha dengan masyarakat tinjauan etika bisnis Islam di dusun Laden Barat Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

Maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: 1) Faktor penyebab terjadinya konflik dimulai dari adanya perbedaan individu baik perbedaan pendirian, perbedaan perasaan dalam kehidupan sosial terhadap usaha besi tua sehingga muncul rasa kebencian masyarakat karena tidak memenuhi tanggung jawab sebagai seorang pengusaha yang memicu emosi lebih besar dan menyebabkan pertarungan adu mulut antara pemilik usaha dengan masyarakat. 2) Penyelesaian konflik dilakukan diluar pengadilan menggunakan arbitrase dan yang dipilih masyarakat menjadi arbiter adalah pihak ketiga. Solusi yang diberikan oleh seorang arbiter ditinjau dari etika bisnis yaitu keputusan yang lebih banyak manfaatnya sebagai ganti rugi yang dirasakan yaitu pemilik harus membeli tanah untuk dibangun tempat usaha besi tua yang lebih layak sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan kecil yang diresahkan masyarakat selama ini.



